



PELATIHAN PENINGKATAN INTERPERSONAL DAN INTRA PERSONAL SKILL CALON DUTA KAMPUS MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS WIRARAJA

Oleh

Rini Yudiati^{1*}, Anni Annisa²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Unuversitas Wiraraja Madura

²Fakultas Teknik Sipil, Unuversitas Wiraraja Madura

Email: ¹rini.fkip@wiraraja.ac.id

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 18-01-2023

Accepted: 20-02-2023

Keywords:

Interpersonal Dan
Intrapersonal Skill, Duta
Kampus, Prodi IPA, FKIP

Abstract: Pelaksanaan pemilihan Duta Kampus adalah agenda tahunan Universitas Wiraraja dan melibatkan mahasiswa sebagai delegasi dari seluruh fakultas yang ada. Beberapa tahapan ujian menjadi ritual untuk menjangring dan mencari talenta terbaik dari yang baik seperti uji kompetensi, uji talenta, uji pengetahuan umum, serta penampilan. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan adalah salah satu fakultas di Universitas Wiraraja yang setiap tahunnya pasti mendelegasikan mahasiswanya untuk mengikuti ajang pemilihan Duta Kampus. Pendidikan IPA, salah satu prodi di FKIP adalah salah satu prodi yang selalu mewakilkan mahasiswanya sebagai peserta namun selalu tidak lolos pada pemilihan tersebut. Mahasiswa dar ipendidikan IPA hanya mampu bersaing hingga sepuluh besar, itupun hanya dalam satu kali kesempatan, kemudian tidak pernah lagi terpilih sebagai nominasi. Hal ini disebabkan oleh bebrapa faktor, salah satunya adalah karena kurangnya interpersonal dan intrapersonal skill yang mereka miliki. Duta Kampus sebagai frontliner promotor kampus diwajibkan untuk mampu melakukan promosi dengan baik. Penguasaan kemampuan interpersonal dan intrapersonal menjadi unsur yang sangat penting dalam berinterkasi baik dengan individu maupun dengan masyarakat luas. Kematangan interpersonal dan intrapersonal tidak dipengaruhi oleh tingkat usia, namun penguasaan interpersonal dan intrapersonal dapat menunjukkan kedewasaan. Dalam mempromosikan kampus, kematangan interpersonal dan intrapersonal sangat dibutuhkan untuk membujuk dan mempengaruhi sehingga masyarakat dengan mudah bisa menerima pesan promosi yang dilakukan.

PENDAHULUAN

Ajang pemilihan Duta Kampus merupakan agenda tahunan yang pasti diadakan oleh Universitas Wiraraja Program ini sangat populer di kalangan mahasiswa dan menjadi ajang bergengsi. Seluruh fakultas diwajibkan untuk mengikut sertakan perwakilan duta kampus mereka yang merupakan mahasiswa pilihan dari tiap fakultas yang ada, namun tidak



semuanya bias bertahan, hanya 3 pasang duta yang akan menjadi juara. Kegiatan ini menjadi sangat populer karena para juara duta kampus akan mengemban tugas untuk memperkenalkan unjia kepada masyarakat luas. Mereka harus bias sebaik mungkin turun kemasyarakat untuk melakukan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Maka sudah menjadi keharusan bagi mereka sebagai duta kampus untuk memiliki interpersonal dan intrapersonal skill agar bias menunjang penampilan mereka. Sehingga, ketika turun kemasyarakat, mereka sudah bisa dengan lues berkomunikasi dengan masyarakat dari kalangan atas maupun bawah.

Pendidikan IPA adalah salah satu prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang setiap tahun mendelegasikan peserta namun sejauh ini belum mampu bersaing pada ajang pemilihan Duta Kampus tersebut. Mahasiswa dari pendidikan IPA hanya mampu bersaing hingga 10 besar, itupun hanya dalam satu kesempatan, kemudian pada tahun-tahun berikutnya tidak pernah lagi masuk sebagai nominasi. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang mampunya delegasi prodi IPA bersaing adalah kurangnya kemampuan interpersonal dan intrapersonal skill yang mereka miliki.

Terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar pemikiran sehingga kegiatan pengabdian ini perlu direalisasikan di universitas wiraraja pada mahasiswa pendidikan IPA yaitu:

1. Kurangnya interpersonal dan intrapersonal skill yang mereka miliki
2. Kurangnya pendampingan oleh dosen

Melalui program pelatihan ini, maka luaran yang diharapkan adalah adanya peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill mahasiswa Pendidikan IPA. Selain itu, juga dihasilkan modul seputar interpersonal dan intrapersonal skill yang disusun oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat beserta pemateri sebagai acuan bahan materi pelatihan.

Manfaat yang dirasakan oleh kelompok sasaran kegiatan pelatihan berkenaan dengan pelatihan interpersonal dan intrapersonal skill adalah meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai penting dan bagaimana mengaplikasikan tata cara dan etika berkomunikasi yang baik sehingga mahasiswa pendidikan IPA mampu bersaing dalam ajang pemilihan Duta Kampus.

METODE

Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan mitra sasaran adalah melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan menggunakan metode ceramah (*teacher center*) dengan memfokuskan materi pada pengembangan intrapersonal dan interpersonal skill. Peningkatan keterampilan interpersonal dan intrapersonal skill merupakan bekal utama yang harus dimiliki oleh seorang calon Duta Kampus agar mitra sasaran mampu mengasah kemampuan berkomunikasi secara luwes, nyaman, serta berakhlak menurut Spitzberg dan Cupach (dalam DeVito 1996).

Peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill sangat dibutuhkan oleh calon Duta Kampus agar mereka mampu menjadi front liner promotor kampus terhadap masyarakat luas. Dalam usaha peningkatan kemampuan mitra sasaran dalam berkomunikasi, pemberian materi berkomunikasi menggunakan bahasa asing (bahasa Inggris) juga diperlukan agar mereka terlatih tidak hanya dengan masyarakat lokal, namun juga mampu berkomunikasi secara global. Akan ditawarkan solusi berdasarkan



permasalahan yang dialami oleh mahasiswa pendidikan IPA Universitas Wiraraja sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan interpersonal dan intrapersonal skill bagi Pendidikan IPA.
2. Pendampingan Mahasiswa Pendidikan IPA dalam meningkatkan interpersonal dan intrapersonal skill.

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi permasalahan diatas adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra sasaran dalam mengikuti ajang pemilihan Duta Kampus; (2) merencanakan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan; (3) melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan interpersonal dan intrapersonal (4) mengevaluasi pelatihan yang telah dilakukan; (5) pendampingan. Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan memberikan hasil terbaik untuk masyarakat sasaran. Berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan maka target luaran yang dihasilkan adalah meningkatnya interpersonal dan intrapersonal skill mahasiswa Pendidikan IPA sehingga mereka mampu bersaing dalam ajang pemilihan Duta Kampus Universitas Wiraraja.

Lokasi kegiatan pelatihan peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill dilakukan di kampus cemara. Waktu pelaksanaan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai Mei 2018. Mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mahasiswa program studi pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiraraja.

Metode pelaksanaan

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan setelah ada keputusan dari DRPM Ditjen Dikti tentang kegiatan ini dan dimaksudkan untuk melihat kesiapan lokasi dan sasaran atau mitra sebagai potret awal daerah kegiatan.

b. Kerjasama

Prodi profesi ners merupakan salah satu program studi Fakultas Kesehatan yang menjalin kerjasama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi IPA. Pengajuan kerjasama terbuka dilakukan agar kedua belah pihak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Pelatihan

Metode pendekatan yang ditawarkan adalah pemberian materi dengan konsep teacher center tentang teori interpersonal dan intrapersonal skill. Setelah memahami teori yang doberikan, masyarakat sasaran diberikan pelatihan untuk mengimplementasikan teori yang telah mereka dapatkan kedalam pratek nyata. Berdasarkan kebutuhan, beberapa hal yang dibutuhkan oleh para calon Duta Kampus yang meliputi:

1. Modul seputar interpersonal dan intrapersonal skill
2. Praktek
3. Penyiapan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan pada kegiatan ini meliputi :

1. Alat dan Bahan Pelatihan
2. Ruang/kelas untuk pelatihan dan praktek
3. Trainer atau pembicara yang ahli dibidang semua hal yang telah disebutkan sebelumnya
4. Pelaksanaan Pelatihan



Pada tahap ini mitra akan dilatih untuk meningkatkan inter dan intrapersonal skill dalam berkomunikasi khususnya bahasa Inggris dengan baik dan benar serta penguasaan *public speaking*. Dalam penyelenggaraan pelatihan ini dilakukan untuk 2 keperluan, yaitu:

1. Meningkatkan intrapersonal dan interpersonal skill mahasiswa Pendidikan IPA.
2. Promosi Kampus Cemara.

d. Pemantauan dan Refleksi

Pada saat kegiatan berlangsung, setiap tahapan proses akan dilakukan pemantauan dan dicermati/dikendalikan, sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Bila terjadi suatu keadaan yang di luar perhitungan, maka akan segera dilakukan langkah penyesuaian dan tindakan perbaikan. Setelah kegiatan dalam satu semester, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi apakah proses pada setiap tahapan kegiatan dan hasil telah sesuai dengan rencana. Kemudian tindak lanjut apa yang perlu dilakukan?. Melalui refleksi/evaluasi ini, dosen yang bersangkutan, stake holder dan tim pengabdian melaksanakan secara berkelanjutan di semester selanjutnya disesuaikan dengan jadwal pemilihan duta kampus.

e. Pelaporan Akhir

Laporan akhir merupakan laporan dari seluruh rangkaian kegiatan sebagai wujud pertanggung jawaban secara administratif dari tim pelaksana kepada LPPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan untuk mitra mahasiswa pendidikan IPA sebagai peserta pelatihan peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill. Hasil kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

a. Evaluasi Struktur Kegiatan

Mahasiswa Pendidikan IPA sebagai peserta pelatihan memberikan apresiasi positif dalam kegiatan pelatihan oleh tim PKM. Dalam hal pelaksanaan bertempat di kampus Universitas Wiraraja.

b. Evaluasi Proses Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah pelaksanaan Pelatihan Peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill adalah tersusunnya modul yang diperoleh melalui pemaparan materi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat praktek berlangsung.

c. Evaluasi Hasil

Peserta pelatihan terdiri atas mahasiswa Pendidikan IPA melakukan pemahaman materi melalui penjabaran yang dilakukan oleh pemateri sebagai langkah awal penanaman pemahaman tentang interpersonal dan intrapersonal skill. Pada tahap ini, peserta melakukan diskusi bersama pemateri mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal dalam rangka persiapan untuk menjadi Duta Kampus. Tahapan ini tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pemateri Melakukan Penjabaran Teori

Setelah mendapat pemaparan materi tentang interpersonal dan intrapersonal skill, pemateri mengarahkan mitra sasaran untuk melakukan praktek penggunaan etika dan tatacara berkomunikasi yang benar baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing (bahasa Inggris). Kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya menguasai teori berkomunikasi yang baik, namun juga mereka mampu mengaplikasikan teori tersebut. Karena peningkatan interpersonal dan intrapersonal bertitik berat pada praktek. Tahapan praktek ini tampak pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan Praktek Penggunaan Komunikasi yang Baik dan Benar dengan Orang Lain

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa Pendidikan IPA sebagai peserta pelatihan mendapat sambutan yang sangat baik. Diharapkan peserta pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal mereka agar memiliki bekal dini sebelum mengikuti pemilihan Duta Kampus.

Pengalaman praktek mengasah kemampuan interpersonal dan intrapersonal khususnya dalam berkomunikasi memberikan manfaat bagi peserta pelatihan agar mereka mampu berinteraksi dengan orang lain, baik individu maupun masyarakat. Kemampuan



dan kemahiran saat berkomunikasi akan membuat mitra sasaran selalu dianggap sosok yang baik oleh orang lain. Hal ini dikarenakan peningkatan interpersonal dan intrapersonal skill dapat membentuk citra diri. Seorang komunikator yang jelas dan efektif menghindari salah pengertian dengan rekan-rekan kerja, kolega, dan masyarakat luas. Kelncaran verbal memroyeksikan gambaran akan intelejensi dan kedewasaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan peningkatam interpersonal dan intrapersonal skill dapat disimpulkan berhasil yang ditunjukkan antara lain sebagai berikut: (1) respon positif dari mahasiswa pendidikan IPA serta dekan FKIP selama proses pengadain; serta (2) adanya peningkatan keterampilan interpersonal dan intrapersonal mahasiswa pendidikan IPA melalui pemjabaran materi disertai praktek .

DAFTAR REFRENSI

- [1] Nurdayati P, dan Purwandari, 2009. Metode Multisensori untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Di SD Inklusi Jurnal ISSN 1979-9594.
- [2] Dwimarta, Rahmasari. 2015. Rancangan Iep (Individualized Educational Program) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.21 November 2015, Surakarta, Indonesia.Hal.230-236.
- [3] Fasaaro Hulu, Tisrin Maulina Dewi, & Fitria Meilina. (2022). ENGLISH SKILL IMPROVEMENT AT GRADE 11 OF HOSPITALITY MAJOR AT SMK TUNAS MUDA BERKARYA BATAM. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1891-1898. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/990>
- [4] Dyah Wahyuningsih, Widyo Subagyo, & Mukhadiono, M. (2023). PELATIHAN LIFE SKILL DENGAN TERAPI OKUPASI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ODGJ DI MASYARAKAT. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6199-6206. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/4837>
- [5] Melda Agarina, Sutedi, & M Said Hasibuan. (2021). PELATIHAN DIGITAL SKILL KEAMANAN DATA PRIBADI BAGI MASYARAKAT DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1573-1578. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/688>

